

Katalog: 1101002.3301

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN CILACAP 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP**

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN CILACAP 2023



capkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KABUPATEN CILACAP 2023

ISBN:

Nomor Publikasi: 33010.2336

Katalog: 1101002.3301

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xiii + 42 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Pencetak:

....

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Isnaini, SST, M.Si.

Penyunting:

Andri Priyanto SST, SE, M.Si

Penulis:

Ukhti Winar Setyaningrum, SST

Pengolah data:

Ukhti Winar Setyaningrum, SST

Pembuat Infografis:

Ukhti Winar Setyaningrum, SST

<https://cilacap.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://cilacapkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2023 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap guna melengkapi publikasi-publikasi lain yang sudah diterbitkan secara rutin. Publikasi ini berbeda dengan publikasi-publikasi lainnya karena lebih menekankan pada analisis walaupun sifatnya masih sederhana. Analisis pada publikasi ini sifatnya sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Cilacap.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2023 masih terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis serta masyarakat luas.

Cilacap, Oktober 2023

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP**



Isnaini, S.ST., MM

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	x
Daftar Gambar	xi
Bab 1. Geografi dan Iklim	1
Bab 2. Pemerintahan	3
Bab 3. Penduduk	5
Bab 4. Ketenagakerjaan.....	7
Bab 5. Pendidikan.....	9
Bab 6. Kesehatan	11
Bab 7. Perumahan	13
Bab 8. Pembangunan Manusia	15
Bab 9. Pertanian	17
Bab 10. Perikanan	19
Bab 11. Listrik dan Air Bersih	21
Bab 12. Industri Pengolahan	23
Bab 13. Hotel dan Pariwisata	25
Bab 14. Transportasi	27
Bab 15. Keuangan Daerah	31
Bab 16. Harga-harga	33
Bab 17. Pengeluaran Penduduk	35
Bab 18. Perdagangan	37
Bab 19. Pendapatan Regional	39
Bab 20. PDRB Pengeluaran	41

Halaman kosong

<https://cilacapkebh.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Statistik Geografi dan Iklim Cilacap, 2022.....	2
Tabel 2.1. Statistik Pemerintahan Cilacap, 2020-2022.....	3
Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Cilacap, 2020-2023.....	6
Tabel 4.1. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap, 2019-2022.....	7
Tabel 4.2. Upah Minimum Kabupaten (UMK) Cilacap dan sekitarnya (Rp), 2020-2023.....	8
Tabel 5.1. Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Guru di Kabupaten Cilacap, 2019-2022.....	9
Tabel 5.2. Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan, 2019-2022.....	10
Tabel 5.3. APM Penduduk Cilacap Menurut Sekolah, 2017-2022.....	10
Tabel 6.1. Sarana Kesehatan Serta Jumlah Tenaga Kesehatan Cilacap, 2019-2022.....	11
Tabel 6.2. Persentase Persalinan menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Cilacap, 2018-2022.....	12
Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Bangunan Tempat Tinggal, 2019-2022.....	13
Tabel 8.1. Indikator IPM Cilacap, 2020-2022.....	15
Tabel 8.2. Penduduk Miskin di Kab. Cilacap, 2018-2023.....	16
Tabel 9.1. Statistik Pertanian Cilacap, 2019-2022.....	18
Tabel 10.1. 5 Komoditas Dengan Nilai Produksi Tertinggi di Kabupaten Cilacap, 2021.....	19
Tabel 13.1. Statistik Perhotelan Cilacap, 2019-2022.....	25
Tabel 14.1. Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Di Kabupaten Cilacap, 2020- 2022.....	27
Tabel 14.2. Jumlah Pesawat Datang dan Jumlah Penumpang di Bandara Tunggul Wulung, 2019-2022.....	30
Tabel 15.1. Statistik Penerimaan Pajak Kabupaten Cilacap Posisi Akhir Tahun (Desember), 2020-2022.....	31
Tabel 15.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Cilacap (Juta Rupiah), 2020-2022.....	32
Tabel 16.1. Laju Inflasi Kota Cilacap, 2020-2023.....	33
Tabel 17.1. Pengeluaran Per kapita per bulan Kabupaten Cilacap, 2019- 2022.....	35
Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Cilacap, 2019-2022.....	37
Tabel 19.1. Perkembangan PDRB Kabupaten Cilacap Tanpa Minyak, 2019 – 2022.....	40
Tabel 20.1. PDRB menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah), 2019-2022	42

Halaman kosong

<https://cilacapkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Tingkat Pendidikan PNS Pemda Cilacap (Persen), 2022.....	3
Grafik 2.2. Perolehan Suara Pasangan Calon Hasil Pilpres 2019 Kabupaten Cilacap, 2019.....	4
Grafik 3.1. Piramida Penduduk Cilacap, 2022.....	5
Grafik 4.1. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2022.....	8
Grafik 6.1. Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Cilacap, 2021-2022.....	12
Grafik 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2018-2022.....	14
Grafik 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Cilacap, 2018-2022.....	15
Grafik 10.1. Rata-rata Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual Per TPI di Pantai Selatan, 2021.....	20
Grafik 11.1. Pelanggan Listrik Cilacap (Ribu Orang), 2017-2022.....	21
Grafik 11.2. Jumlah Pemakaian dan Nilai Penjualan Air Bersih Golongan Rumah tangga di Kabupaten Cilacap, 2018-2022.....	22
Grafik 12.1. Nilai Tambah Bruto ADHB Tanpa Migas Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Cilacap (Milyar Rupiah), 2018-2022.....	23
Grafik 13.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Obyek Wisata Tertentu Kab.Cilacap, 2020-2022.....	26
Grafik 14.1. Kondisi Jalan di Kabupaten Cilacap, 2022.....	28
Grafik 14.2. Jumlah Penumpang Pesawat, 2020-2022.....	29
Grafik 14.3. Jumlah pesawat datang di Bandara Tunggal Wulung, 2018....	30
Grafik 16.1. Inflasi Bulanan Tahun 2023.....	34
Grafik 17.1. Pengeluaran per Kapita per Bulan dalam Ribuan Kabupaten Cilacap, 2015-2022.....	36
Grafik 18.1. Realisasi Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Kabupaten Cilacap (Juta US\$), 2018-2022.....	38
Grafik 19.1. Struktur Ekonomi Kab. Cilacap Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Minyak Tahun 2022.....	39
Grafik 20.1. Distribusi Pengeluaran PDRB, 2022.....	41

Halaman kosong

<https://cilacapkeb.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Cilacap	1
--------------------------------	---

<https://cilacapkab.bps.go.id>

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten terluas di Jawa Tengah dengan iklim tropis

Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten yang mempunyai wilayah terluas di antara Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, terletak di ujung barat daya

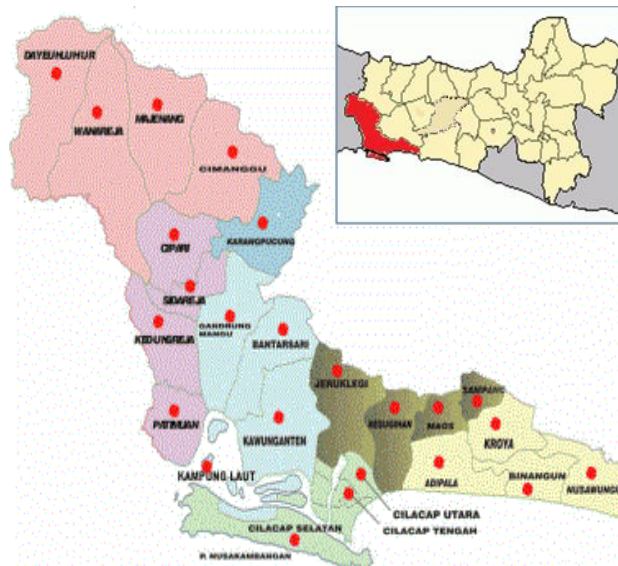
Kabupaten Cilacap mempunyai luas wilayah 225.361 Ha (termasuk Pulau Nusakambangan seluas 11.511 Ha) atau 2.253,61 Km², terletak di antara 108°4'30" - 109°30'30" Bujur Timur dan 7°30' - 7°45'20" Lintang Selatan. Luas wilayah Cilacap adalah 6,94% dari luas wilayah Jawa Tengah dan menjadikan Kabupaten terluas di Jawa Tengah.

Secara topografi Kabupaten Cilacap terletak pada ketinggian antara 1 – 198 meter di atas permukaan laut dengan wilayah yang membujur dari arah Barat ke Timur. Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat dibedakan:

- Bagian Barat Laut dan Utara, merupakan daerah pegunungan dan perbukitan dengan puncak tertinggi 198 M dpl berada di wilayah Kecamatan Dayeuhluhur.
- Bagian Tengah ke Timur, merupakan wilayah dengan relief datar.
- Bagian Selatan, terdapat Pulau Nusakambangan yang membatasi Segara Anakan dan Samudra Hindia

Jarak Kecamatan terjauh ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 110 Km yaitu Kecamatan Dayeuhluhur. Cilacap juga mempunyai wilayah pantai yang membentang di pesisir selatan dan di sekeliling Pulau Nusakambangan.

Gambar 1.1. Peta Cilacap



Cilacap beriklim tropis dimana musim hujan dan kemarau silih berganti di sepanjang tahun. Dilihat dari jumlah hari hujannya, pada 2020-2022 cenderung lebih banyak hari hujan di Kabupaten Cilacap dengan tertinggi pada Tahun 2022 yakni sebanyak 291 hari hujan dalam setahun. Curah hujan menunjukkan hal yang serupa di mana pada Tahun 2022 curah hujan Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan menjadi 4593,3 dari yang sebelumnya hanya 3773,0 pada Tahun 2021.

Tabel 1.1. Statistik Geografi dan Iklim Cilacap, 2022

Profil Geografis					
Luas	2.253,61km ²				
Ketinggian	1 – 198 M dpl				
Batas-batas					
Utara	Kab. Brebes dan Kab. Banyumas				
Timur	Kab. Kebumen				
Selatan	Samudra Indonesia				
Barat	Kab. Ciamis, Kota Banjar dan Kab. Kuningan Prop. Jawa Barat				
Uraian	Satuan	2019	2020	2021	2022
Curah hujan	mm	3947,0	4495,7	3773,0	4593,3
Hari hujan	Hari	141	253	260	291

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Tahukah Anda? Pulau Nusakambangan di Cilacap terkenal dengan penjara kelas berat dan tempat eksekusi mati bagi terpidana kasus kejahatan luar biasa. Rutan ini sempat menjadi sorotan dunia dan dijuluki Alcatraznya Indonesia, merujuk pada penjara dengan keamanan ketat di Amerika Serikat

2. PEMERINTAHAN

Perangkat pemerintahan Kabupaten Cilacap

Sebagai Kabupaten dengan wilayah terluas Cilacap memiliki 24 kecamatan dan 284 desa/kelurahan dengan didukung pegawai Pemda sebanyak 9.716 orang.

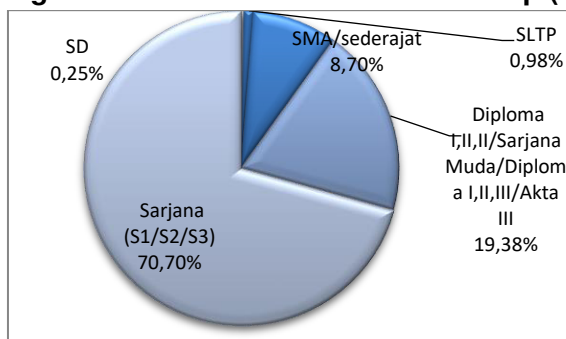
Tabel 2.1. Statistik Pemerintahan Cilacap, 2020-2022

Wilayah Administrasi	2020	2021	2022
Kecamatan	24	24	24
Desa	269	269	269
Kelurahan	15	15	15
RW	2.334	2.341	2.341
RT	10.557	10.476	10.478
Jumlah Pegawai	2020	2021	2022
PNS Pemda	10.129	9.332	9.716

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Kabupaten Cilacap secara administrasi pemerintahan, terdiri atas 24 Kecamatan yang meliputi 269 Desa dan 15 Kelurahan serta terbagi dalam 2.341 Rukun Warga (RW) dan 10.478 Rukun Tetangga (RT). Teramati terjadi perubahan jumlah RT yang pada Tahun 2022 menjadi 10.478 selisih 2 dibandingkan Tahun 2021. Tahun 2022 jumlah Pegawai PNS/CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 9.716 orang yang tersebar di satuan pemerintah kabupaten, sekretariat daerah, lembaga teknis daerah, kantor daerah, kecamatan-kecamatan dan kelurahan-kelurahan. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan jumlah Pegawai PNS/CPNS yang tercatat pada Tahun 2021 yang hanya sebanyak 9.332 orang.

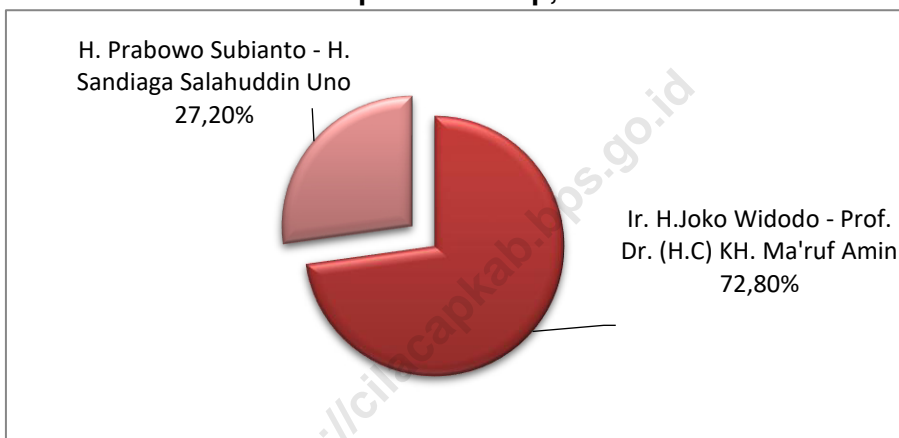
Grafik 2.1. Tingkat Pendidikan PNS Pemda Cilacap (Persen), 2022



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Dari jumlah pegawai PNS/CPNS di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Cilacap tersebut yang merupakan tamatan SD 24 orang atau hanya sekitar 0,25%, tamatan SLTP sebanyak 95 orang, SLTA sebanyak 845 orang. Sedangkan untuk tamatan sarjana seperti D1/D2,D3/D4 sebanyak 1.883 orang, S1/S2/S3 sebanyak 6.869 orang. Apabila dirinci menurut golongan I, II, III dan IV adalah sebanyak 50 orang, 1.535 orang, 5.465 orang, dan 2666 orang.

Grafik 2.2. Perolehan Suara Pasangan Calon Hasil Pilpres 2019 Kabupaten Cilacap, 2019



Sumber: KPU Kabupaten Cilacap

Di bidang politik, rekapitulasi jumlah perolehan kursi partai politik (Parpol) pada Pemilu legislatif Kab. Cilacap Tahun 2019 adalah sebanyak 50 kursi yang terdiri dari 9 Parpol. Jumlah kursi terbanyak dipegang PDIP dengan 10 kursi, disusul berturut-turut: GOLKAR dan PKB masing-masing 8 kursi, GERINDRA dengan 6 kursi, Nasdem, PKS, dan PPP masing-masing 4 kursi, dan terakhir PAN dan Demokrat masing-masing 3 kursi. Pada tahun ini KPU telah menetapkan 18 partai yang berhak mengikuti pemilu pada tahun 2024. Daftar calon sementara anggota DPRD Kabupaten Cilacap pada pemilu tahun 2024 sebanyak 567 calon dengan 353 laki-laki dan 214 perempuan.

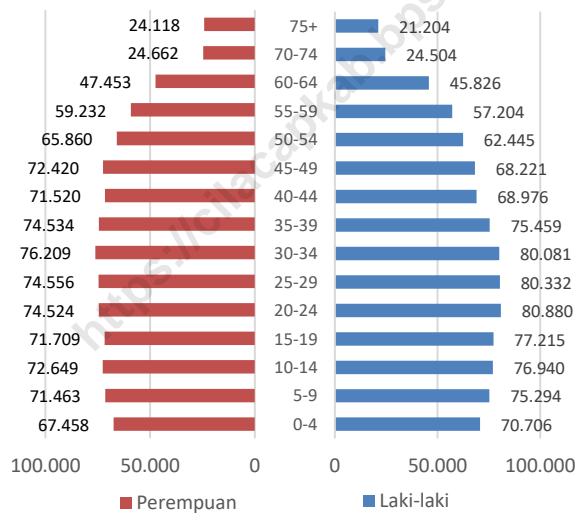
3. PENDUDUK

Penduduk Cilacap terbesar kedua di Jawa Tengah

Kabupaten Cilacap jumlah penduduknya menempati urutan kedua terbanyak setelah Kabupaten Brebes.

Penduduk Kabupaten Cilacap tahun 2021 sebanyak 1.988.622 jiwa, terdiri dari 1.002.672 laki-laki dan 985.950 perempuan. Selama kurun waktu 2021-2022 pertumbuhan penduduk Kabupaten Cilacap sebesar 1,28 persen, dengan angka rasio jenis kelamin 102. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibanding penduduk perempuan, yang diindikasikan dengan angka sex ratio sebesar 101,69 yang berarti setiap 100 orang perempuan ada sekitar 102 orang laki-laki.

Grafik 3.1. Piramida Penduduk Cilacap, 2022



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Berdasarkan kelompok umur diketahui bahwa sebagian besar penduduk Cilacap ada pada kelompok muda. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun jumlahnya sekitar 21,85 persen, sedangkan penduduk 65 tahun ke atas jumlahnya 8,52 persen. Dari umur penduduk dapat diketahui angka rasio ketergantungan penduduk Cilacap tahun 2022 yaitu sebesar 43,62 persen, yang berarti setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 44 orang usia non produktif.

Kepadatan penduduk Cilacap tahun 2021 mencapai 930 jiwa/km². Daerah yang mempunyai kepadatan tertinggi di Kabupaten Cilacap yaitu Kecamatan Cilacap Selatan (9.214 jiwa/km²). Mayoritas kecamatan yang berada di wilayah Cilacap Kota seperti Cilacap Utara, Cilacap Tengah dan Cilacap Selatan memiliki kepadatan penduduk yang jauh lebih padat dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Cilacap. Jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Majenang yaitu sebesar 142.456 jiwa atau 7,16 persen sedangkan terkecil adalah Kecamatan Kumpanglaut yaitu sebesar 15.972 jiwa atau 0,80 persen terhadap total penduduk Cilacap.

Apabila dilihat dari sex rasionya, Cilacap memiliki nilai 102 yang menunjukkan bahwa secara proporsi masih lebih banyaknya laki-laki dibandingkan perempuan yang tinggal di Cilacap. Angka tersebut memiliki arti setiap 100 perempuan terdapat sekitar 102 laki-laki di Kabupaten Cilacap. Sementara pada sisi keluarga, rata-rata jumlah anggota rumah tangga (ART) dalam satu rumah tangga di Kabupaten Cilacap berkisar antara 3-4 orang. Jumlah ini tidak jauh berbeda antara Tahun 2020 hingga 2022.

Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Cilacap, 2020-2023

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk	1.957.872	1.957.872	1.988.622
Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun(%)	1,65	1,30	1,28
Sex Ratio	102	102	102
Kepadatan Penduduk	909	873	930
Rata-rata ART	3,8	3,4	3,6

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Tahukah Anda? Rasio ketergantungan Cilacap 44 persen. Artinya jika ada 100 orang usia produktif di Cilacap maka dia akan menanggung 44 orang lain yang usianya non produktif.



4. KETENAGAKERJAAN

UMK merupakan upah minimum kabupaten yang disahkan oleh Gubernur. Mulai tahun 2017 Cilacap menggunakan 1 angka upah minimum kabupaten.

Pengangguran selalu menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah, oleh karena itu penciptaan lapangan kerja baru harus selalu diupayakan. Data dari Dinas Tenaga Kerja Kab. Cilacap menyebutkan banyaknya pencari kerja yang mendaftarkan diri pada Dinas Tenaga Kerja mengalami kenaikan dari 17.583 orang pada tahun 2021 menjadi 26.321 orang pada tahun 2022, atau naik sekitar 47 persen.

Tabel 4.1. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap, 2019-2022

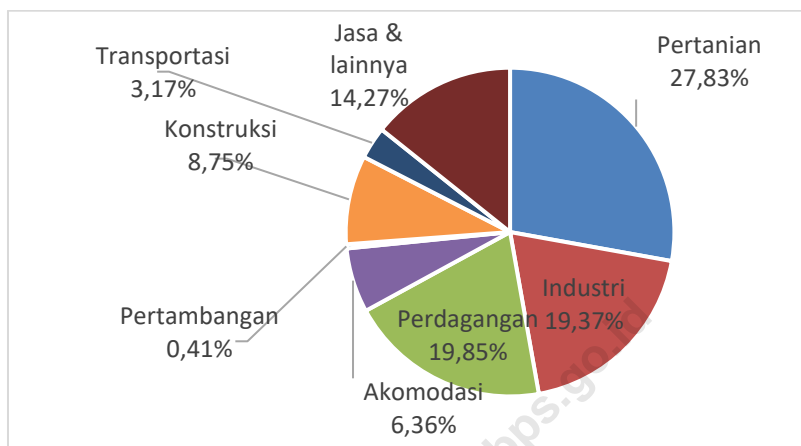
Uraian	2019	2020	2021	2022
SD	1.109	287	220	954
SLTP	5.020	1.431	1.969	4.989
SLTA	17.893	13.790	14.560	19.090
D1/D2	-	-	-	-
D3	1.359	306	221	426
S1	1597	618	613	862
Jumlah	26.978	16.432	17.583	26.321

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Pencari kerja tahun 2022 lebih banyak laki-laki daripada perempuan, masing-masing sebanyak 13.879 laki-laki dan 12.442 perempuan, dan sebagian besar pencari kerja tahun 2022 berpendidikan SLTA. Terbatasnya lapangan kerja menjadikan tidak semua pencari kerja segera mendapatkan tempat kerja. Penempatan tenaga melalui Dinas Tenaga Kerja tahun 2022 sebanyak 11.988 atau sebesar 45,54 persen dari jumlah pencari kerja. Secara persentase angka ini lebih tinggi dibandingkan jumlah penempatan tenaga kerja tahun 2021 yang tercatat 8.082 orang.

Berdasarkan lapangan usahanya, penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di Kabupaten Cilacap masih didominasi oleh pekerja pertanian yang mencapai 27,83% atau sebanyak 219.436 pekerja. Kemudian diikuti lapangan usaha perdagangan (19,85%) dan Industri (19,37%). Sedangkan lapangan usaha yang paling sedikit persentasenya adalah pertambangan (0,41%) sebanyak 3.128 pekerja dan transportasi (3,17%) sebanyak 24.967 pekerja.

Grafik 4.1. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2022



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Jateng Agustus 2022

Kenaikan UMK Kab. Cilacap tahun 2023 dibanding tahun 2022 sebesar 6,83 persen. UMK Kab. Cilacap tahun 2023 menduduki peringkat ke-6 di Jawa tengah setelah Kota Semarang, Kab. Demak, Kab. Kendal, Kab. Semarang dan Kab. Kudus. Apabila dibandingkan dengan eks-karesidenan Banyumas, Cilacap memiliki UMR yang tertinggi baru diikuti Purbalingga, Banyumas, Kebumen dan Banjarnegara. Pola ini teramati sama sejak tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 4.2. Upah Minimum Kabupaten (UMK) Cilacap dan sekitarnya (Rp), 2020-2023

Kabupaten	2020	2021	2022	2023
1. Cilacap	2.158.327	2.228.904	2.230.731	2.383.090
2. Banyumas	1.900.000	1.970.000	1.983.261	2.118.123
3. Purbalingga	1.940.000	1.988.000	1.996.814	2.130.980
4. Banjarnegara	1.748.000	1.805.000	1.819.835	1.958.169
5. Kebumen	1.835.000	1.895.000	1.906.781	2.035.890

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

5. PENDIDIKAN

Majunya suatu bangsa ditandai kuatnya sistem pendidikan dan karakter anak mudanya. Rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas merupakan cerminan tingkat pendidikan penduduk secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan wawasan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi rakyatnya yaitu melalui jalur pendidikan.

Tabel 5.1. Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Guru di Kabupaten Cilacap, 2019-2022

Uraian	2020	2021	2022
Sarana Pendidikan			
- SD/SEDERAJAT	1.225	1.227	1.232
- SLTP/SEDERAJAT	270	273	269
- SLTA/SEDERAJAT	139	140	143
Murid			
- SD/SEDERAJAT	183.657	179.375	178.999
- SLTP/SEDERAJAT	86.855	85.682	85.531
- SLTA/SEDERAJAT	67.672	70.323	69.605
Guru			
- SD/SEDERAJAT	10.592	10.515	9.927
- SLTP/SEDERAJAT	5.352	5.398	5.243
- SLTA/SEDERAJAT	3.939	3.800	3.977

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Berdasarkan jumlah sarana pendidikan, terlihat penambahan jumlah untuk semua tingkat dari tahun ke tahun yang pada Tahun 2022 terdapat 1.232 SD/ sederajat, 269 SLTP/ sederajat dan 143 SLTA/ sederajat. Sedangkan untuk jumlah murid dan guru mengalami fluktuasi jumlah. Pada tahun 2022 tercatat total murid di semua jenjang sebanyak 334.135 sementara guru berjumlah 19.147. Apabila dilihat secara rasio murid dan guru semua jenjang adalah 17,45 yang berarti satu guru bertanggung jawab atas 17 hingga 18 siswa. Namun jika spesifik untuk masing-masing jenjang pendidikan, pada SD/ sederajat rasio tersebut sebesar 18,03 dan untuk SLTA/ sederajat 17,50. Sedangkan untuk jenjang SLTP/ sederajat rasionya sebesar 16,31 yang merupakan rasio terendah dibandingkan jenjang yang lain.

Tabel 5.2. Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan, 2019-2022

Jenjang Pendidikan	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Belum/tidak pernah sekolah	3,57	2,74	1,76	1,40
Belum/tidak tamat SD	25,76	18,19	19,45	17,42
SD sederajat	27,9	28,56	34,04	30,49
SLTP sederajat	21,85	21,93	21,33	23,61
SLTA sederajat	16,99	19,17	19,14	22,13
Tamat Perguruan Tinggi	3,93	3,96	4,12	4,95

Sumber: Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2022

Dari hasil Susenas tahun 2022 menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah Sekolah (APS) penduduk Kabupaten Cilacap pada kelompok umur 7-12 tahun tercatat sebesar 99,98 persen. Ini berarti menggambarkan bahwa pada usia 7-12 tahun hampir seluruhnya bersekolah. Sedangkan APS pada kelompok umur 13-15 tahun tercatat sebesar 98,85 persen yang berarti dari 100 anak usia 13-15 terdapat satu anak yang tidak bersekolah. Sementara APS pada kelompok usia 16-18 tahun tercatat 67,66 persen. Untuk Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/MI/Paket A sebesar 99,98 persen, jenjang SMP/MTs/Paket B sebesar 85,44 persen, sedangkan jenjang SMA/MA/Paket C sebesar 62,05 persen.

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 baru mencapai 7,18 tahun. Ini artinya bahwa rata-rata pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas baru mencapai kelas 1 SLTP (kelas VII) atau baru melewati jenjang tamat Sekolah Dasar.

Tabel 5.3. APM Penduduk Cilacap Menurut Sekolah, 2017-2022

Tahun	SD	SLTP	SLTA
2017	99,02	83,15	64,18
2018	99,39	85,52	60,23
2019	98,71	84,39	59,82
2020	99,22	84,32	60,25
2021	99,43	85,04	63,12
2022	99,98	85,44	62,05

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Tahukah Anda? Rata-rata lama sekolah Cilacap yang sebesar 7,18 tahun merupakan rata-rata ke-7 terendah di antara 35 Kab/Kota di Jawa Tengah.

6. KESEHATAN

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap. Bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan.

Praktek Nakes dan Bidan menjadi pilihan utama dalam menjaga Kesehatan di Kabupaten Cilacap.

Tabel 6.1. Sarana Kesehatan Serta Jumlah Tenaga Kesehatan Cilacap, 2019-2022

Uraian	2019	2020	2021	2022
Sarana Kesehatan				
- RS Umum	9	11	11	12
- RSB, RSA dan Rmh Bersalin	2	1	0	1
- Puskesmas	38	38	38	38
- Pustu	79	79	73	73
Tenaga Kesehatan				
- Dokter Umum	77	125	267	398
- Bidan	768	792	825	1.213

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Salah satu upaya Pemerintah dan juga partisipasi pihak swasta untuk memudahkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan membangun fasilitas kesehatan yang memadai sampai ke tingkat Kecamatan agar lebih mudah terjangkau. Semua Kecamatan di Kabupaten Cilacap telah memiliki Puskesmas bahkan di beberapa Kecamatan yang memiliki penduduk relatif banyak terdapat dua Puskesmas yang hampir separuhnya sudah dilengkapi dengan rawat inap. Selain itu di Cilacap juga terdapat 2.151 Posyandu aktif hingga tahun 2022. Sementara memang untuk RS Umum hanya berjumlah 12. Jumlah tenaga kesehatan pada Tahun 2022 untuk dokter umum berjumlah 398 dan bidan sebanyak 1.213.

Sementara itu dari kecukupan tenaga kesehatan yakni bidan, berdasarkan data program SDM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 Kabupaten Cilacap memiliki persentase kecukupan bidan sebesar 547,4 yang berarti semua puskesmas telah tersedia bidan lebih dari standar minimal puskesmas non rawat inap. Standar tersebut adalah jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang.

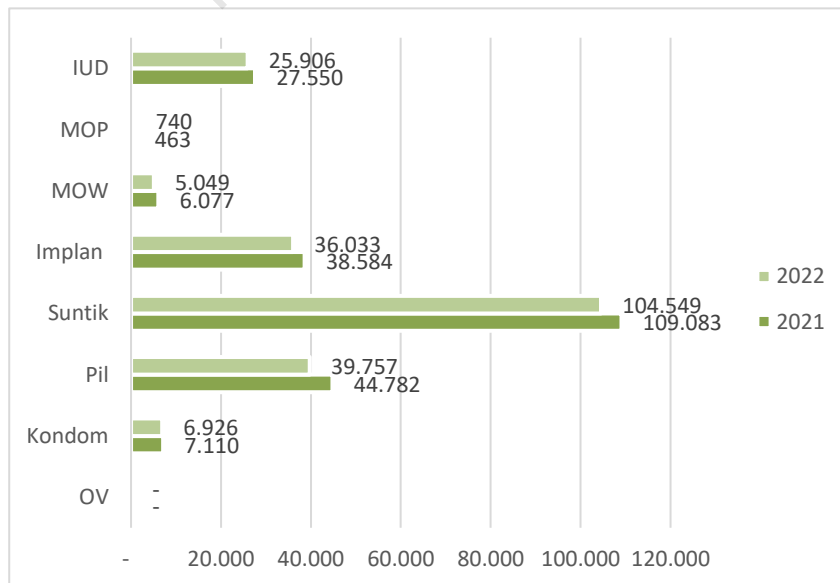
Tabel 6.2. Persentase Persalinan menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Cilacap, 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Dokter	35,97	39,47	39,77	37,88	26,89
Bidan	64,03	59,01	58,41	60,76	72,45
Dukun	-	1,52	1,81	1,36	0,66
Lainnya	-	-	-	-	-

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2022

Berdasarkan hasil SUSENAS 2021 menunjukkan bahwa masyarakat Cilacap 46,97 persen memilih praktek tenaga kesehatan (dokter/bidan) sebagai tempat pilihan utama untuk berobat, diikuti Puskesmas/Pustu sebesar 29,84 persen, Klinik/Praktek Dokter bersama dan Rumah Sakit Pemerintah/Swasta 22,16 persen, dan Fasilitas pelayanan lain sebesar 1,03 persen. Pencapaian peserta akseptor baru KB tahun 2022 sebanyak 27.745 pasangan atau 12,67 persen dari total KB aktif. Pencapaian ini Sedangkan alat kontrasepsi utama yang paling diminati oleh peserta KB baru adalah Suntik yang mencapai 41,16 persen, kemudian Implan 23,17 persen, IUD 15,21 persen, Pil 15,16 persen, Kondom 4,07 persen dan MOP/MOW 1,22 persen. Pola ini tidak jauh berbeda dengan Tahun 2021.

Grafik 6.1. Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Cilacap, 2021-2022



7. PERUMAHAN

Fasilitas tempat tinggal semakin membaik.

Walaupun kondisi bangunan cukup beragam namun secara umum kondisi dan fasilitas bangunan tempat tinggal penduduk di Kabupaten Cilacap cenderung meningkat.

Rumah dan juga fasilitas perumahan yang ada di dalamnya selain digunakan sebagai tempat tinggal juga dapat dipakai untuk mengukur status sosial dan tingkat kesejahteraan penghuninya. Hasil SUSENAS tahun 2022 terlihat bahwa kondisi perumahan di Kabupaten Cilacap menunjukkan kondisi yang semakin baik dari sisi fasilitas dan kelayakan hunian. Dilihat dari jenis lantai bangunan maka 93,57 persen merupakan bangunan dengan jenis lantai bukan tanah, dan sisanya jenis lantai bangunan tempat tinggalnya berupa tanah.

Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Bangunan Tempat Tinggal, 2019-2022

Uraian	2019	2020	2021	2022
Luas lantai > 50 m ²	84,47	84,10	85,50	79,54
Lantai bukan tanah	91,88	92,77	89,90	93,57
Dinding tembok	80,29	83,21	81,68	85,27
Jenis Atap genteng/beton	78,83	75,83	79,83	77,82
Penerangan listrik	99,78	99,76	99,75	99,93
Jarak sumber air ke penampungan akhir > 10 m	72,7	73,86	71,86	69,83
Fasilitas buang air besar sendiri	82,4	86,44	84,60	89,05
Penampungan akhir tangki/SPAL	83,69	86,20	80,85	84,85

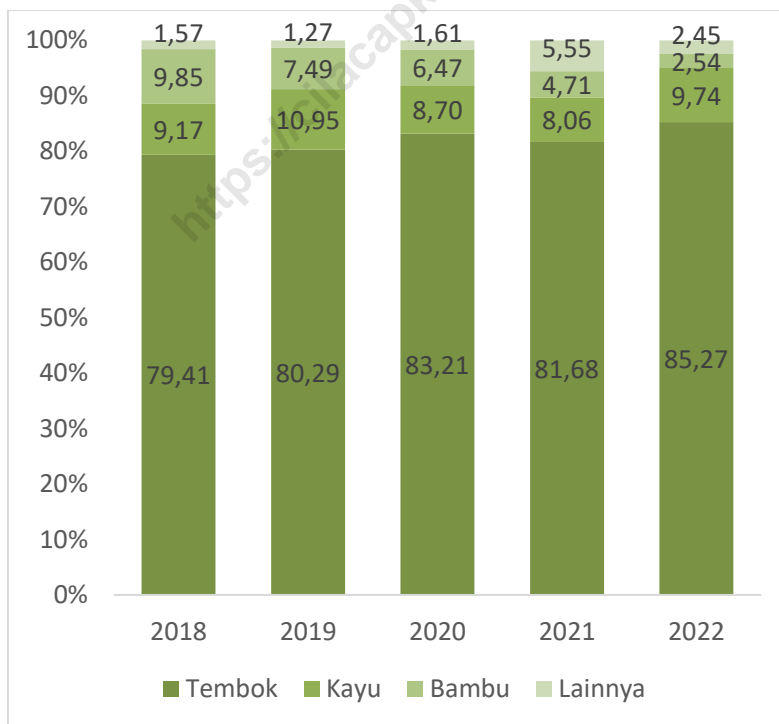
Sumber: Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah 2022

Sementara dari segi luas tanah, sebagian besar rumah tangga di Cilacap telah memiliki luas tanah >50m² dari Tahun 2019-2022. Pada tahun 2022 sebanyak 79,54 persen rumah tangga yang luas lantai rumahnya >50m². Berdasarkan jenis atap terluas bangunan, sebanyak 77,82 persen luas atapnya berupa genteng/beton, sedangkan 21,63 persen berupa asbes/seng dan 0,55 atap berupa jerami/daun/rumbia/lainnya. Listrik juga telah menjadi sumber penerangan untuk hampir seluruh rumah tangga di Cilacap.

Demikian pula fasilitas buang air besar, sebanyak 89,05 persen merupakan milik sendiri, 2,62 persen fasilitas bersama dan yang menggunakan fasilitas umum sebanyak 0,85 persen dan yang tidak ada/tidak memiliki sebesar 7,48 persen. Dilihat dari jenis penambungan akhirnya, persentase rumah tangga dengan penampungan akhir tangki/SPAL lebih besar di tahun 2022 yakni sebesar 84,85% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 80,85 persen.

Sebagian besar bangunan tempat tinggal penduduk Kabupaten Cilacap atau sebanyak 85,27 persen merupakan bangunan dengan dinding tembok, diikuti dinding dari kayu/batang kayu 9,74 persen, bambu 2,54 persen, yang berdinding lainnya 1,58 persen dan yang plasteran anyaman bambu/kawat 0,87 persen. Sedikit berbeda dengan pola pada Tahun 2021, jenis dinding tembok dan kayu/batang kayu masih menunjukkan persentase tertinggi namun persentase bambu dan lainnya telah turun dua kali lipatnya yang menyisakan sekitar 2,4 persen.

Grafik 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2018-2022

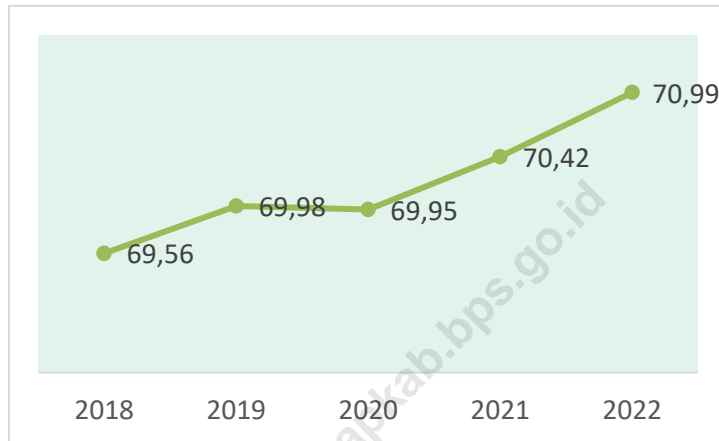


Sumber: Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah 2022

8. PEMBANGUNAN MANUSIA

Tahun 2022, Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan. Meskipun garis kemiskinan meningkat, jumlah penduduk miskin menurun

Grafik 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Cilacap, 2018-2022



Sumber: BRS IPM Jateng Tahun 2022

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit untuk menggambarkan perkembangan manusia yang dilihat dari 3 dimensi dasar yakni Kesehatan, Pendidikan dan Pendapatan. Dimensi Kesehatan diukur melalui Umur Harapan Hidup (UHH), dimensi pendidikan melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan dimensi Pendapatan yang menggambarkan hidup layak diukur melalui pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan (PPP). Melalui IPM maka dapat dilihat sejauh mana keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia di suatu wilayah dapat ditunjukkan.

Tabel 8.1. Indikator IPM Cilacap, 2020-2022

Komponen	2020	2021	2022
Umur Harapan Hidup saat lahir (tahun)	73,73	73,90	74,07
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,50	12,63	12,66
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,97	7,09	7,18
Pengeluaran per kapita disesuaikan (Rp. 000)	10.440	10.534	10.904

Sumber: BRS IPM Jateng Tahun 2022

Dalam beberapa tahun terakhir, angka IPM Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan. Tahun 2022 IPM Cilacap tercatat 70,99 yang meningkat sebanyak 0,57 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun angka ini masih di bawah IPM Jawa Tengah yang mencapai 72,79, meskipun demikian secara klasifikasi IPM Cilacap masuk kategori tinggi.

Sementara itu perkembangan penduduk miskin di Kabupaten Cilacap pada Tahun 2022 menunjukkan perkembangan yang relatif menurun. Hal ini menunjukkan mulai pulihnya ekonomi Masyarakat pasca pandemi covid-19 yang sedikit banyak mempengaruhi perekonomian masyarakat. Pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin sebanyak 201.710 orang atau 11,67 persen, dan tahun 2022 turun menjadi 190.960 orang atau sebesar 11,02 persen. Pada tahun 2023 secara persentase juga menunjukkan penurunan yakni menjadi 10,99 persen. Dalam konsep BPS, penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tahun 2023 garis kemiskinan Kabupaten Cilacap yaitu dari 419.429 rupiah, dari sebelumnya 384.995 rupiah per kapita per bulan.

Tabel 8.2. Penduduk Miskin di Kab. Cilacap, 2018-2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
2018	193.182	11,25
2019	185.180	10,73
2020	198.600	11,46
2021	201.710	11,67
2022	190.960	11,02
2023	191.000	10,99

Sumber: Kemiskinan makro Susenas

9. PERTANIAN

Lahan sawah terluas di Jawa Tengah

Cilacap adalah salah satu kabupaten produsen padi utama di Jawa Tengah selain Grobogan, Pati, Demak dan Sragen

Pertanian masih menjadi sektor yang mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibanding sektor lain. Sektor ini juga ditunjang oleh luas lahan yang memadai. Dengan lahan sawah seluas 66.53 Ha atau 31,11 persen dari luas wilayah Cilacap, dan rata-rata dapat panen dua kali dalam setahun menjadikan Cilacap sebagai daerah produsen beras terbesar kedua setelah Grobogan. Pada Tahun 2021 dan menjadi salah satu penyangga utama bagi ketahanan pangan di Jawa Tengah. Produksi padi sawah Cilacap tahun 2022 sebesar 829.997 Ton atau meningkat 1,56 persen dibanding tahun 2021. Sebaliknya, produksi padi gogo dengan produksi 2.429 ton di tahun 2022 turun sebesar 14,6 persen dibanding produksi tahun 2021. Dilihat dari segi produktivitasnya pada tahun 2022 lebih sedikit baik pada padi sawah yang sebesar 61,48 Kw/Ha sedangkan pada tahun 2021 sebesar 65,00 Kw/Ha begitu pula untuk padi gogo dari 53,31 Kw/Ha pada tahun 2021 menjadi sebesar 51,17 Kw/Ha di tahun 2022.

Selain padi sawah dan padi gogo, tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar juga merupakan komoditi bahan makanan yang ada di Kabupaten Cilacap. Produksi komoditi palawija setiap tahunnya tidak menentu, hal ini karena tanaman palawija hasilnya cenderung tidak menjadi pendapatan utama rumah tangga tani sehingga penanamannya hanya dilakukan oleh petani tertentu dengan lahan yang sebagian besar berupa tumpang sari. Tahun 2022 komoditi yang mengalami peningkatan produksi dibanding tahun 2021 yaitu jagung. Peningkatan produksi ini selain merupakan andil dari peningkatan luas panen yang sebelumnya 8.688,8 Ha menjadi 8.724 pada tahun 2022, juga ditunjukkan oleh peningkatan produktivitas yang sebelumnya 64,02 Kw/Ha menjadi 68,38 Kw/Ha pada tahun 2022. Sedangkan komoditas yang produksinya lebih rendah dibanding tahun 2020 yaitu kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan ubi kayu. Pada kedelai meskipun luas panen berkurang pada tahun 2022 menjadi 1.753 Ha namun produktivitas meningkat sedikit dari 14,30 Kw/Ha di tahun 2021 menjadi 14,50 Kw/Ha pada 2022. Kacang hijau juga demikian, dengan luas panen yang turun menjadi sebesar 613 Ha pada tahun 2022, produktivitas tercatat menunjukkan peningkatan menjadi 13,65 Kw/Ha meskipun memang volume produksi turun jauh menjadi 838 ton. Sedangkan untuk ubi kayu dari sisi luas panen, produktivitas maupun volume produksi pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021.

Tabel 9.1. Statistik Pertanian Cilacap, 2019-2022

Uraian	2019	2020	2021	2022
Padi Sawah				
Luas panen (Ha)	110.145	129.318	125.289	134.798
Produktivitas(Kw/Ha)	63,55	67,25	65,00	61,48
Produksi (Ton)	674.394	869.697	817.272	829.997
Padi Gogo				
Luas panen (Ha)	5.502	4.664	2.845,6	2.429
Produktivitas(Kw/Ha)	46,48	53,80	53,31	51,17
Produksi (Ton)	25.571	25.094	15.171	12.514
Jagung				
Luas panen (Ha)	7.877	11.885	8.688,8	8.724
Produktivitas(Kw/Ha)	57,59	66,78	64,02	68,38
Produksi (Ton)	45.363	74.073	56.970	61.421
Kedelai				
Luas panen (Ha)	4.941	2.472	3.056,8	2.222
Produktivitas(Kw/Ha)	12,23	12,28	11,92	12,52
Produksi (Ton)	6.043	3.036	3.847	2.828
Kacang Tanah				
Luas panen (Ha)	1.450	1.965	2.064,6	1.753
Produktivitas(Kw/Ha)	13,88	15,52	14,30	14,50
Produksi (Ton)	2.013	3.050	3.005,2	2.686,5
Kacang Hijau				
Luas panen (Ha)	4.017	5.496	4.817,8	613
Produktivitas(Kw/Ha)	15,06	13,01	8,34	13,65
Produksi (Ton)	6.049	7.150	6.261	838
Ubi Kayu				
Luas panen (Ha)	3.840	3.113	3.085	2.174
Produktivitas(Kw/Ha)	294,38	283,44	279,56	258,92
Produksi (Ton)	113.041	88.234	87.745,52	60.222,4

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

10. PERIKANAN

Nelayan sebagai mata pencaharian penduduk Cilacap

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja bagi penduduk Cilacap.

Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai perbatasan dengan pantai. Wilayah bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, sehingga menangkap ikan di laut merupakan salah satu sumber mata pencaharian penduduk. Karena perikanan laut merupakan sektor yang sangat dipengaruhi oleh faktor alam maka produksi ikan setiap tahunnya mengalami naik turun. Komoditas perikanan yang menyumbang nilai produksi tertinggi di Cilacap di antaranya adalah ikan layur yang mencapai 31.908,79 juta rupiah, diikuti tongkol abu-abu dengan nilai produksi 10.801,44 juta rupiah serta bawal putih (5.881,72 juta rupiah) dan tongkol krai (5.378,73 juta rupiah). Sedangkan komoditas dengan nilai produksi terendah adalah ikan kuwe dengan nilai produksi hanya 2,52 juta rupiah sebanding dengan volume produksinya yang hanya 49 kg, diikuti ikan belanak dengan nilai produksi sebesar 4,12 juta rupiah dengan volume produksi yang hanya 206 kg.

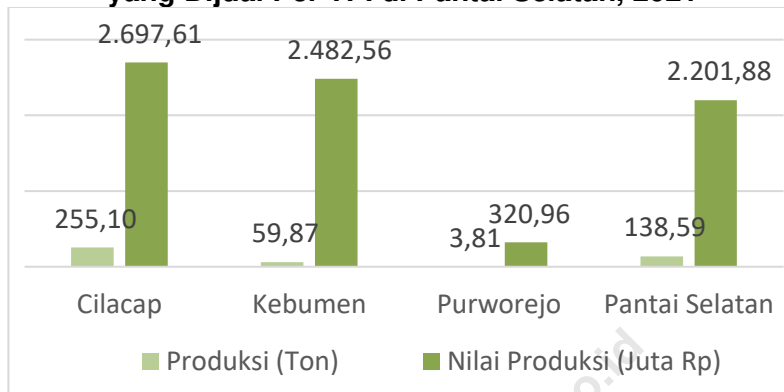
Tabel 10.1. 5 Komoditas Dengan Nilai Produksi Tertinggi di Kabupaten Cilacap, 2021

Jenis Ikan	Rp (juta rupiah)
Layur	31.908,79
Tongkol Abu-Abu	10.801,44
Bawal Putih	5.881,72
Tongkol Krai	5.378,73
Tongkol Komo	4.633,99

Sumber: Produksi Perikanan Laut yang Dijual di TPI Provinsi Jawa Tengah 2021

Secara umum jika dibandingkan dengan tahun 2020 produksi maupun nilai produksi perikanan di tahun 2021 mengalami kenaikan, pada komoditas ikan. Produksi ikan laut pada tahun 2021 sebesar 10.203 ton dengan kontribusi terhadap produksi Jawa Tengah hanya sebesar 4,60 persen. Sementara dari nilai produksinya, tercatat sebanyak 107.904,51 juta rupiah dengan persentase sumbangannya terhadap Jawa Tengah sebesar 5,11 persen. Produksi terbanyak tercatat pada triwulan IV yakni sebesar 34,92 persen dari total produksi pada tahun 2021.

Grafik 10.1. Rata-rata Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual Per TPI di Pantai Selatan, 2021



Sumber: Produksi Perikanan Laut yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan Provinsi Jawa Tengah 2021

Cilacap juga mempunyai Pelabuhan Perikanan Samudera (PPSC). Untuk menunjang kegiatan bongkar muat maupun penjualan hasil perikanan laut, terdapat 10 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang tersebar di beberapa wilayah. Dilihat dari rerata per TPI, Cilacap memiliki produksi dan nilai produksi yang paling tinggi dibandingkan wilayah produksi perikanan tangkap lain di Pesisir Selatan Jawa Tengah seperti Kebumen dan Purworejo yakni volume produksi sebesar 255,10 ton dengan nilai produksi 2.697,61 juta rupiah.



Tahukah Anda? Tak perlu sampai ke Muara Angke, Jakarta untuk menikmati aneka seafood dan ikan tangkap segar yang bisa langsung dimasak di tempat. Di kawasan Teluk Penyus Cilacap anda juga bisa menikmati pelayanan yang serupa.

11. LISTRIK & AIR BERSIH

Di Kabupaten Cilacap terdapat dua PLTU

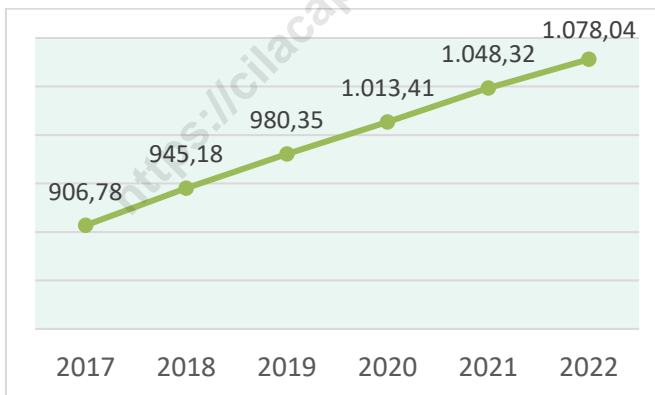
Dengan beroperasinya dua PLTU di Cilacap

diharapkan pasokan listrik Jawa Bali bisa terpenuhi.

Listrik merupakan salah satu sumber energi lain yang dibutuhkan oleh sektor rumah tangga maupun industri, baik untuk penerangan dan atau penunjang berbagai peralatan elektronik dan mesin-mesin. Oleh karena itu listrik menjadi sumber energi yang sangat vital.

Seiring dengan meningkatnya jumlah perumahan penduduk, sarana ekonomi maupun sarana sosial, maka kebutuhan akan listrik juga mengalami peningkatan. Guna memenuhi kebutuhan listrik Jawa Bali yang terus meningkat maka di Cilacap telah dibangun PLTU Karangandri yang telah mulai beroperasi dari 2006 dan PLTU Buntan yang mulai berproduksi di tahun 2016. Pelanggan listrik di Kabupaten Cilacap tercatat memiliki tren yang terus meningkat dari Tahun 2017 hingga 2022. Pada bulan Desember Tahun 2022 pelanggan listrik tercatat sebanyak 1.078.036 pelanggan atau naik 2,83 persen dibandingkan dengan tahun 2021.

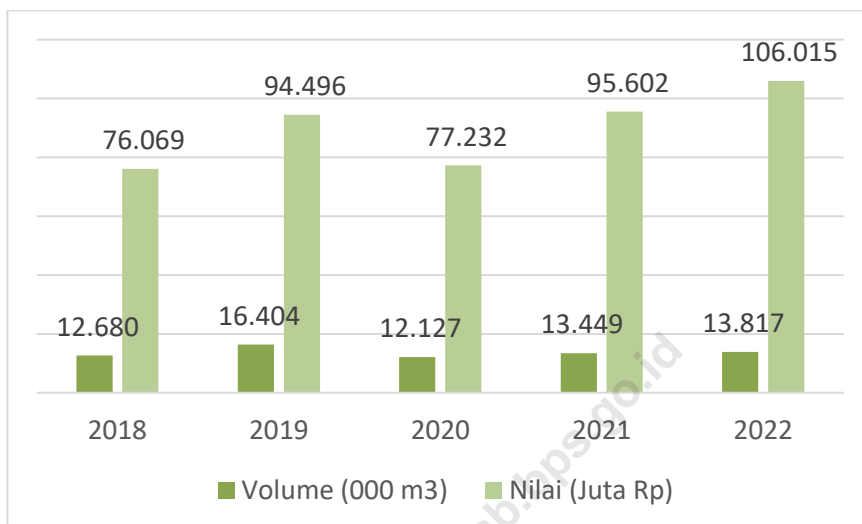
Grafik 11.1. Pelanggan Listrik Cilacap (Ribu Orang), 2017-2022



Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka 2023

Penggunaan air bersih dari PDAM yang dikonsumsi oleh pelanggan rumah tangga pada tahun 2021 adalah sebanyak 13.449.760 M3 dengan nilai Rp. 95.601.982.850,-. Sedangkan pemakaian air bersih untuk golongan Industri Besar sebanyak 377.174 M3 dengan nilai Rp.6.264.563.150,-, Pemakaian air untuk pelanggan Niaga Besar sebanyak 234.308 M3 senilai Rp. 3.568.031.100,- dan untuk pemakai pelanggan Sosial Umum sebanyak 3.006 M3 dengan nilai Rp. 13.174.300,-. Selain itu masih ada golongan perkantoran dan golongan lainnya yang juga memakai air bersih dari PDAM.

Grafik 11.2. Jumlah Pemakaian dan Nilai Penjualan Air Bersih Golongan Rumah tangga di Kabupaten Cilacap, 2018-2022



Sumber : Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023



Tahukah Anda?

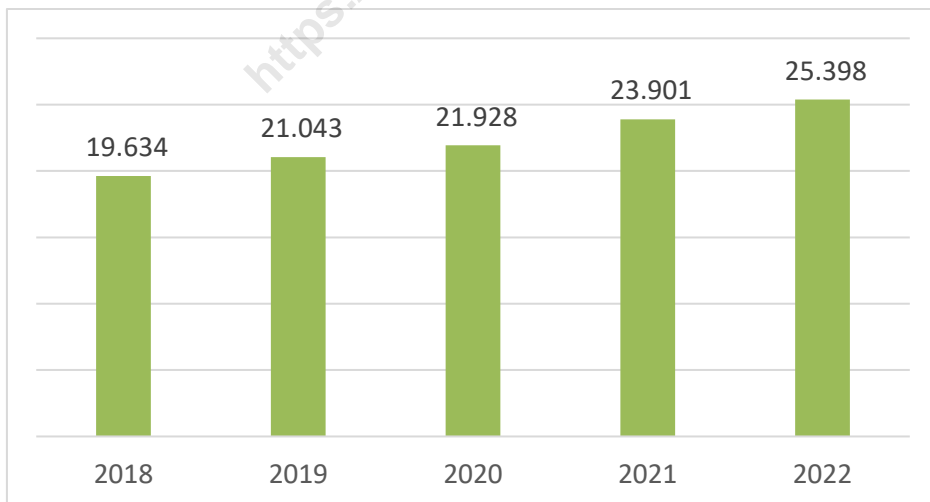
Ketika mempertimbangkan untuk menaikkan daya dari 900 VA, daya 2.200 bisa menjadi pertimbangan. Karena tarif kWh untuk daya 1.300 VA dan 2.200 VA serupa yakni pada tarif per kWh Rp.1.444,70.

12. INDUSTRI PENGOLAHAN

Kegiatan industri memberikan andil terhadap penyerapan tenaga kerja. Kegiatan usaha Industri Rumah tangga di Kabupaten Cilacap menjadi tumpuan perekonomian keluarga.

Perusahaan industri di Cilacap mampu menyerap tenaga kerja dan menjadi lapangan usaha yang diandalkan untuk menunjang kegiatan ekonomi wilayah. Lapangan usaha ini menduduki urutan utama dalam memberikan sumbangan / kontribusi terhadap pembentukan PDRB Cilacap tanpa migas setelah itu diikuti oleh Pertanian Kehutanan dan Perikanan, Konstruksi, dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kontribusi lapangan usaha Industri Pengolahan terhadap total nilai PDRB tanpa migas Kabupaten Cilacap adalah kisaran 31 persen. Dilihat dari perkembangan Nilai Tambah Bruto ADHB tanpa migas untuk sektor industri pengolahan di Kabupaten Cilacap menunjukkan tren meningkat dari tahun 2018 hingga 2022. Pada Tahun 2022 nilai tambah bruto ADHB mencapai 25.398 milyar rupiah, meningkat sebesar 6,26 persen dibandingkan tahun 2021 yang baru mencapai 23.901 milyar rupiah.

Grafik 12.1. Nilai Tambah Bruto ADHB Tanpa Migas Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Cilacap (Milyar Rupiah), 2018-2022



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Cilacap Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

Sektor Industri dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja minimal 100 orang, industri sedang adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil adalah perusahaan industri yang jumlah tenaganya 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan industri rumahtangga adalah industri dengan tenaga kerja antara 1 sampai dengan 4 orang. Produk utama perusahaan industri di Cilacap bermacam-macam antara lain Semen Dynamix, Pengalengan Ikan Tuna, Tepung Terigu, Gula Rafinasi, Pemintalan Benang Tenun, Krupuk Udang, Sohun, Pengantongan Pupuk Pusri, dll. Sementara industri rumah tangga yang banyak dilakukan oleh sebagian besar rumah tangga di pedesaan dan mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak adalah industri makanan termasuk gula merah, industri anyaman dll.



Tahukah Anda? *Kilang Minyak Pertamina Cilacap menjadi kilang terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas 348.000 barel minyak per hari. Serta merupakan satu-satunya kilang di tanah air yang memproduksi aspal dan base oil.*

13. HOTEL & PARIWISATA

Pantai menjadi obyek wisata andalan.

Selain Pantai Jetis di Kecamatan Nusawungu, Pantai Teluk Penyu menjadi tempat wisata dengan kunjungan terbanyak karena letaknya di tengah kota.

Jumlah usaha akomodasi di Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 tercatat sebanyak 58 hotel dengan jumlah kamar 1.888 kamar. Dari hotel sebanyak itu, 13 diantaranya atau 22 persen merupakan hotel berklasifikasi bintang dengan jumlah kamar sebanyak 936 kamar. Sedangkan akomodasi/hotel non bintang sebanyak 45 usaha dengan jumlah kamar 952 kamar.

Tidak semua Kecamatan di wilayah Kabupaten Cilacap terdapat hotel. Dari 24 Kecamatan yang ada, keberadaan hotelnya hanya terdapat di 10 Kecamatan, itupun sebanyak 40 atau 68,90 persen berada di wilayah kota Cilacap. Kecamatan lain yang terdapat hotel yaitu Kecamatan Majenang, Karangpucung, Sidareja, Kesugihan, Adipala, Sampang dan Kroya.

Tabel 13.1. Statistik Perhotelan Cilacap, 2019-2022

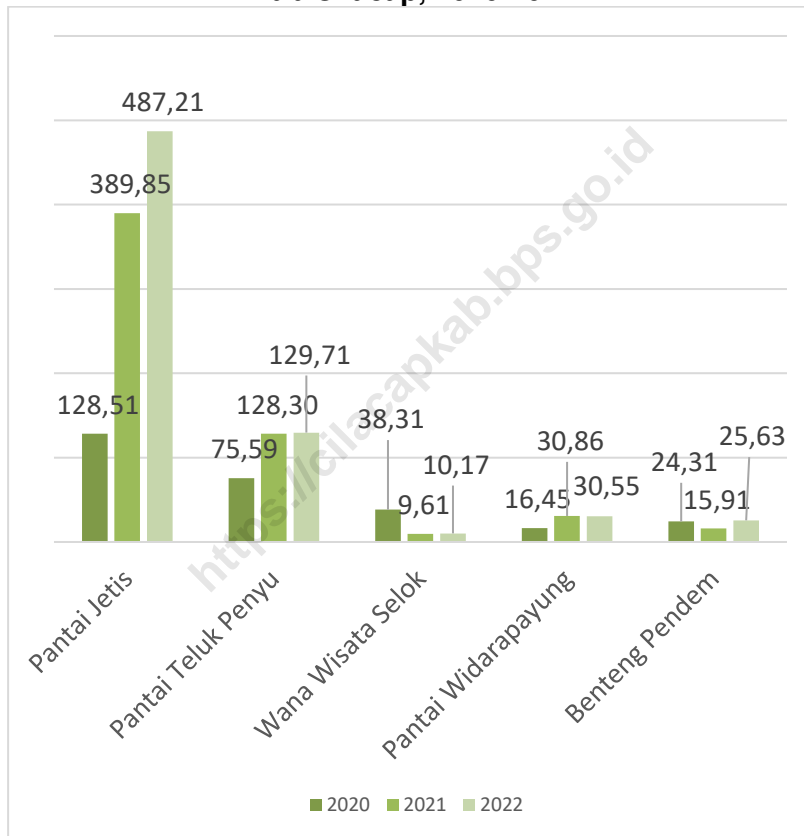
Uraian	2019	2020	2021	2022
Hotel Bintang	14	14	13	13
Jml Kamar	852	875	836	936
Kapasitas Tempat Tidur	1.274	1.330	1.334	1.365
Hotel Non Bintang	42	42	42	45
Jml Kamar	745	722	759	952
Kapasitas Tempat Tidur	1.022	964	1.438	1.536

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Kabupaten Cilacap mempunyai beberapa obyek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Namun sesuai dengan letak geografisnya dimana Kabupaten ini merupakan daerah yang memiliki pesisir pantai maka obyek wisata andalannya pun berupa pantai. Obyek wisata pantai yang ada diantaranya Pantai Teluk Penyu, Pantai Ketapang Indah, Pantai Sodong, Pantai Widarapayung, Pantai Sedayu, Pantai Jetis, Pantai Srandil, pantai Karangpakis, Pantai Bunton dll. Selain itu ada Wana Wisata Selok, Benteng Pendem dan wisata ke Pulau Nusakambangan. Berdasarkan data Dispora Jawa Tengah, Kabupaten Cilacap memiliki 50 daya tarik wisata pada Tahun 2022 dengan jumlah wisatawan nusantara mencapai 887.091 orang.

Dari sekian obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap, pada tahun 2022 obyek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Jetis. Pada tahun 2022 wisatawan nusantara yang berkunjung ke objek wisata ini sebanyak 487.213 orang.

Grafik 13.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Obyek Wisata Tertentu Kab.Cilacap, 2020-2022



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2023

Tahukah Anda?

Pulau Nusakambangan memiliki beberapa objek menarik untuk wisata. Di antaranya adalah Pantai Pasir Putih yang letaknya di pesisir selatan Pulau Nusakambangan.



14. TRANSPORTASI

Ketersediaan sarana transportasi sebagai penunjang pembangunan.

Cilacap memiliki sarana transportasi yang cukup lengkap. Terdapat Bandara Tunggal Wulung, Pelabuhan Samudera Tanjung Intan dan stasiun kereta api.

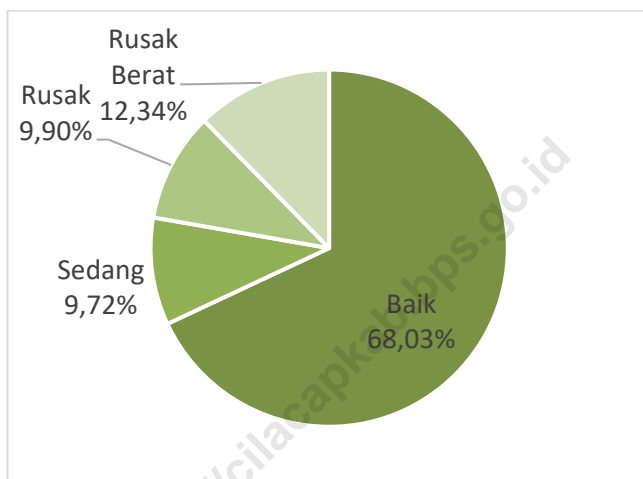
**Tabel 14.1. Kondisi Jalan dan Kelas Jalan
Di Kabupaten Cilacap, 2020-2022**

Kriteria Jalan			
	2020	2021	2022
1. Jalan Negara	173,54	173,54	173,54
2. Jalan Propinsi	83,01	76,60	76,60
3. Jalan Kabupaten	1.269,20	1.269,20	1.269,20
Jalan Kabupaten :			
Jenis Permukaan	1269,202	1269,202	1269,202
- Diaspal	1009,674	954,648	972,854
- Beton	135,698	162,201	192,414
- Kerikil	123,423	151,976	103,557
- Tanah	0,407	0,377	0,377
Kondisi Jalan	1269,202	1269,202	1269,202
- Baik	842,998	849,586	863,476
- Sedang	140,586	140,917	123,382
- Rusak	161,788	143,386	125,679
- Rusak Berat	123,830	135,313	156,665
Kelas Jalan	1269,202	1269,202	1269,202
- Kelas I	-	-	-
- Kelas II	-	-	-
- Kelas III	-	-	-
- Kelas IIIA	-	-	-
- Kelas IIIB	-	-	-
- Kelas IIIC	1.269,202	1.269,202	1.269,202

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Cilacap menurut data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUUR) pada tahun 2022 tercatat 1.269,20 km, sebagian besar merupakan jalan aspal dan beton, dimana hanya sekitar 0,38 km yang merupakan jalan tanah/lainnya. Dari 1.269,20 km panjang jalan tersebut 68,03 persen dalam kondisi baik atau sedang, turun dari tahun sebelumnya yang hanya 78,74 persen.

Grafik 14.1. Kondisi Jalan di Kabupaten Cilacap, 2022



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Pada tahun 2022 jalan kabupaten dengan kondisi baik sepanjang 863,47 km atau sekitar 68,03 persen, kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 66,94 persen saja. Jalan dengan kondisi sedang sepanjang 123,38 km atau 9,72 persen. Untuk jalan dengan kondisi rusak sepanjang 125,68 km atau berkurang dari tahun sebelumnya yaitu 143,39 km. Sementara jalan yang rusak berat di tahun 2022 bertambah sepanjang 21,35 km dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 156,67 km. Kerusakan jalan di Cilacap lebih disebabkan oleh kelebihan beban muatan kendaraan berat yang melewatinya, dan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas jalan adalah dengan cara pengecoran.

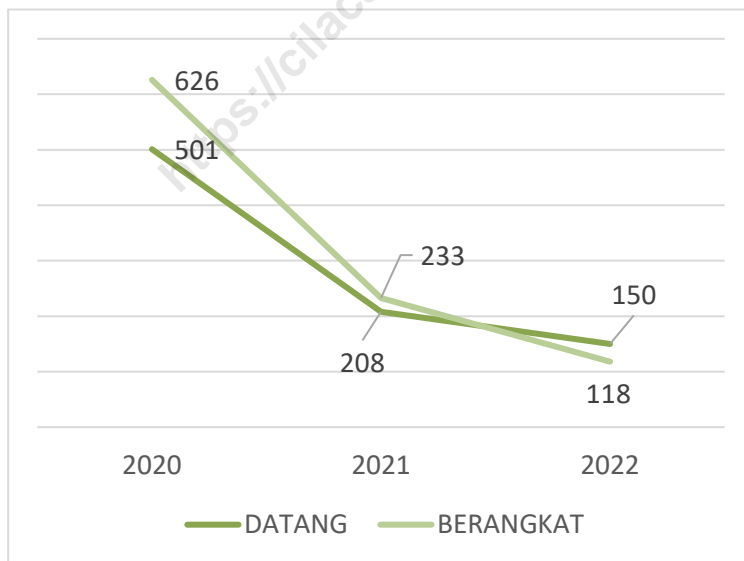
Tahukah Anda? Bandara Tunggul Wulung Cilacap sejak pandemi covid-19 hingga sekarang tidak melayani penerbangan komersil. Ini tidak termasuk pesawat latih yang tetap terbang selama masa pandemi.

14. TRANSPORTASI

Meskipun hanya melayani kegiatan bongkar muat barang, pelabuhan Tanjung Intan memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan kegiatan perekonomian di Jawa Tengah.

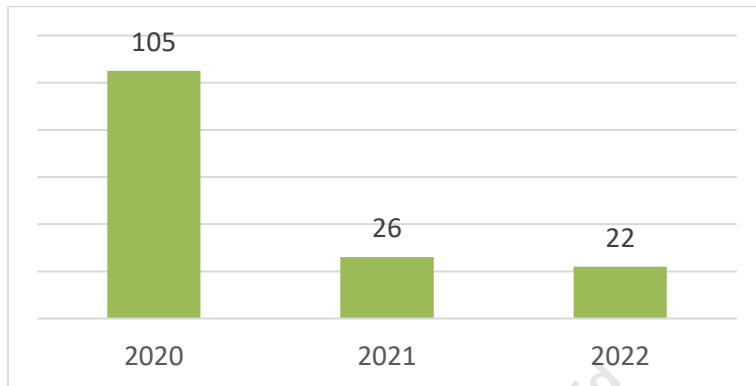
Selain sarana angkutan darat Cilacap juga mempunyai bandara Tunggul Wulung yang melayani penerbangan reguler Jakarta – Cilacap. Disamping untuk penerbangan reguler bandara Tunggul Wulung Cilacap juga digunakan sebagai sarana pendidikan sekolah pilot. Sejak tahun 2020 jumlah penumpang turun dan penumpang naik di Bandara Tunggul Wulung mengalami penurunan. Selain itu dilihat dari jumlah pesawat juga menunjukkan penurunan yang signifikan, di mana Tahun 2019 tercatat 478 pesawat sedangkan dari 2020 terus turun hingga tercatat sebanyak 22 pesawat pada Tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melanda seantero dunia, yang menyebabkan pesawat komersil tidak melakukan penerbangan sejak April 2020 bahkan hingga 2023 belum ada penerbangan komersial yang beroperasi di Bandara Tunggul Wulung. Meskipun sudah ada wacana pengoperasian kembali namun hingga sekarang hanya terdapat penerbangan dari sekolah pilot.

Grafik 14.2. Jumlah Penumpang Pesawat, 2020-2022



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Grafik 14.3. Jumlah pesawat datang di Bandara Tunggal Wulung, 2018



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Karena letak geografisnya yang berada di pesisir pantai maka Cilacap pun mempunyai pelabuhan samudera yaitu pelabuhan samudera Tanjung Intan. Walaupun pelabuhan ini tidak melayani angkutan penumpang, akan tetapi keberadaan pelabuhan samudera Tanjung Intan sangat berperan sebagai pintu gerbang Propinsi Jawa Tengah bagian selatan khususnya di dalam kegiatan ekspor import maupun bongkar muat barang-barang dari manca negara maupun antar pulau di wilayah Nusantara. Jenis Komoditi strategis yang diangkut diantaranya adalah BBM, Batubara, Pasir Besi, Clinker, Pupuk, Semen dll.

Khusus untuk angkutan BBM selain menggunakan sarana angkutan darat, rel dan kapal laut saluran pipa juga digunakan untuk pendistribusian pemenuhan kebutuhan BBM di wilayah jawa.

Tabel 14.2. Jumlah Pesawat Datang dan Jumlah Penumpang di Bandara Tunggal Wulung, 2019-2022

	2019	2020	2021	2022
Jumlah pesawat	478	105	26	22
Jumlah penumpang datang	4.307	501	208	150
Jumlah penumpang berangkat	4.909	626	233	118

Catatan :*) jumlah pesawat termasuk pesawat latih.

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

15. KEUANGAN DAERAH

APBD Cilacap 72,82 persen ditopang oleh dana Perimbangan PAD Kabupaten Cilacap tahun 2022 turun 1,95 persen dibanding Tahun 2021

Pajak merupakan salah satu komponen dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap. Tahun 2022 Pemerintah Daerah menargetkan pemasukan dari pajak sebesar Rp. 264.900.375.000,-. Dari target sebanyak itu realisasinya mencapai Rp. 280.277.331.102,- ini berarti mencapai 105,80 persen atau terlampaui 5,80 persen. Sementara Tahun 2021, Pemerintah Daerah menargetkan pemasukan dari pajak sebesar Rp 222.995.000.000,-. Dari target sebanyak itu realisasinya mencapai Rp. 221.337.109.179,- ini berarti kurang 0,73 persen dari target.

Tabel 15.1. Statistik Penerimaan Pajak Kabupaten Cilacap Posisi Akhir Tahun (Desember), 2020-2022

Rincian	2020	2021	2022
Realisasi (juta rupiah)			
Target	199,810	222,995	264,900
Realisasi	203,189	221,337	280,277
Persentase (%)	101,69	99,27	105,8

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Seperti tahun sebelumnya, dari jumlah nilai pajak yang masuk pada 2022 yang memberikan pemasukan terbesar adalah Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp. 111.681.957.116,- atau 39,85 persen dari total penerimaan pajak, diikuti Pajak Penerangan Jalan yang realisasinya sebesar Rp. 95.349.526.385,- atau 34,02 persen.

Jumlah Pendapatan Daerah Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 tercatat sebesar 2.683 milyar rupiah, turun sebesar 1,95 persen dibanding Tahun 2021. Kontribusinya adalah 26,1 persen merupakan pendapatan asli daerah (PAD) atau sekitar 700 milyar rupiah, dana perimbangan sebesar 72,82 persen atau sekitar 1.954 milyar rupiah serta berasal dari lain-lain pendapatan yang sah sebesar 1,07 persen atau sekitar 29 milyar rupiah.

Tabel 15.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Cilacap (Juta Rupiah), 2020-2022

Rincian	2020	2021	2022
Pendapatan (juta rupiah)	3.154.618	3.334.260	2.683.336
- PAD	591.344	739.134	700.414
- Dana Perimbangan	2.346.223	2.403.371	1.954.167
- Lain-lain yang sah	217.051	191.756	28.755
Belanja (juta rupiah)	3.088.835	3.329.775	2.861.518
- Belanja tdk langsung	1.744.973	1.849.015	1.396.424
- Belanja langsung	1.343.862	1.480.759	1.465.094

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023



Tahukah Anda? Rincian belanja tidak langsung dalam APBD yang paling besar antara lain adalah untuk belanja pegawai yang persentasenya mencapai 56,91 persen dari total Dana Alokasi Umum (DAU)

16. HARGA-HARGA

Inflasi di Cilacap masih terkendali

Meskipun di saat-saat tertentu ada harga beberapa komoditas yang naik namun inflasi Cilacap relatif bisa terkendali

Tabel 16.1. Laju Inflasi Kota Cilacap, 2020-2023

Bulan	2020	2021	2022	2023
	(2018=100)	(2018=100)	(2018=100)	(2018=100)
Inflasi th kalender	1,71	1,88	6,81	1,95*
Jan	-0,03	0,27	0,66	0,45
Feb	0,49	0,12	0,07	0,27
Maret	0,06	0,03	1,19	0,19
April	0,05	0,05	1,68	0,28
Mei	0,29	0,25	0,59	0,22
Juni	0,28	-0,25	0,71	0,05
Juli	-0,17	0,06	0,35	0,02
Agust	-0,09	0,06	-0,55	0,04
Sept	-0,03	-0,12	1,11	0,41
Okt	0,12	0,23	0,01	-
Nop	0,39	0,36	0,20	-
Des	0,35	0,82	0,59	-

Sumber: BRS Inflasi Kota Cilacap 2023

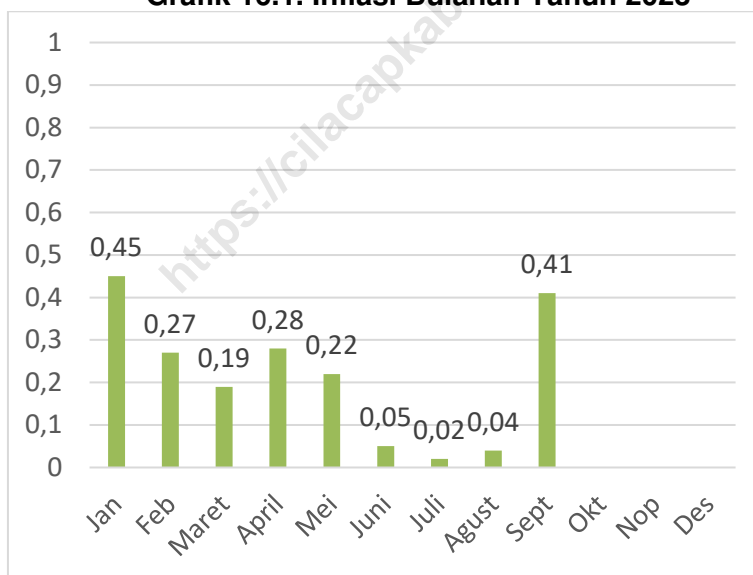
*Inflasi Tahun Kalender September 2023

Inflasi di Kota Cilacap sepanjang tahun 2023 relatif terkendali, artinya tidak ada lonjakan harga yg berarti yang sumbangan terhadap inflasinya menjadi tinggi. Untuk angka inflasi tahun kalender September 2023 tercatat sebesar 1,95, angka ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,81 untuk indlasi tahun kalender Desember 2022 (angka inflasi tertinggi dalam 6 tahun terakhir).

Apabila dilihat perkembangan laju inflasi selama tahun 2023 maka tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 0,45 persen dan bulan April yaitu sebesar 0,28 persen. Sementara belum tercatat adanya deflasi hingga September 2023. Tingginya inflasi di bulan Januari dan April 2023 mengikuti pola kenaikan harga selama tahun baru dan hari raya idul fitri. Harga sembako dan berbagai bahan makanan lain menunjukkan pola yang meningkat sepanjang puncak kedua musim tersebut. Kenaikan inflasi terbesar utamanya ada pada kelompok bahan makanan dan transportasi. Demikian juga bulan April karena naiknya harga daging ayam ras, bawang merah dan angkutan antar kota.

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan harga barang-barang yang menjadi kebutuhan pokok/utama masyarakat Kota Cilacap, maka BPS Cilacap melakukan monitoring harga konsumen secara berkala terhadap harga barang-barang pokok konsumsi rumah tangga. Apabila terjadi gejala harga maka tugas TPID (Tim Penanggulangan Inflasi Daerah).

Grafik 16.1. Inflasi Bulanan Tahun 2023



Sumber: BRS Inflasi Kota Cilacap 2023

17. PENGELUARAN PENDUDUK

Tingkat kesejahteraan penduduk Cilacap membaik

*Apabila didekati dengan ukuran pengeluaran,
menunjukkan bahwa tingkat pendapatan penduduk Cilacap mengalami*

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat pendapatan per kapita sebulan adalah dengan melihat rata-rata pengeluaran penduduk per kapita per bulan. Demikian pula pendapatan per kapita sebulan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Cilacap mengalami fluktuatif, indikasi ini ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan yaitu Rp. 971.386,- per kapita per bulan di tahun 2019 menjadi Rp 902.683,- di tahun 2020 atau naik 3,59 persen dan tahun 2021 sebesar Rp 830.026,- turun sebesar 8,05 persen. Kemudian pada 2022 diikuti peningkatan lagi menjadi sebesar Rp 901.639 atau 8,63 persen.

**Tabel 17.1. Pengeluaran Per kapita per bulan
Kabupaten Cilacap, 2019-2022**

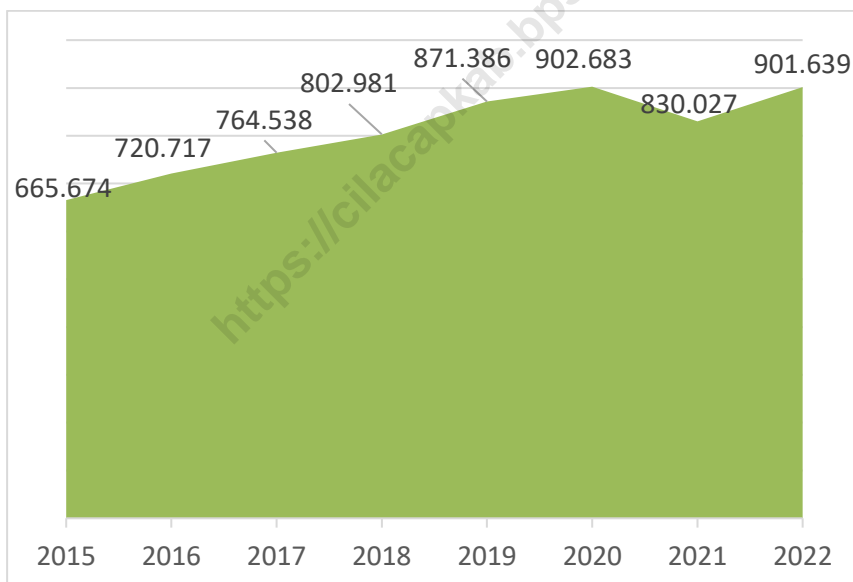
Uraian	2019	2020	2021	2022
Besaran Pengeluaran (Rp)				
Makanan	435.509	428316	455408	499.565
Non Makanan	435.877	474.366	374.618	402.074
Jumlah	871.386	902.683	830.026	901.639
Persentase Pengeluaran (%)				
Makanan	49,98	47,45	54,87	55,41
Non Makanan	50,02	52,55	45,13	44,59
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat berdasarkan pola konsumsi penduduk. Pola konsumsi ini biasanya ditunjukkan dengan makin membesarnya nilai konsumsi untuk bukan makanan dan menurunnya nilai konsumsi untuk makanan.

Hasil SUSENAS menunjukkan bahwa persentase pengeluaran makanan penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 sebesar 55,41 persen. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk non makanan sebesar 44,59 persen. Proporsi konsumsi makanan pada tahun tersebut relative sama dengan proporsi pada Tahun 2021 namun terlihat berbeda secara signifikan dibandingkan 2019-2020. Ini mengindikasikan bahwa di tahun 2021-2022 separuh lebih pendapatan penduduk Cilacap digunakan untuk konsumsi makanan pokok dan sisanya untuk kebutuhan makanan non.

Grafik 17.1. Pengeluaran per Kapita per Bulan dalam Ribuan Kabupaten Cilacap, 2015-2022



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023



Tahukah Anda? Pengeluaran konsumsi penduduk Cilacap secara rata-rata di Tahun 2022 meningkat dibanding 2021. Namun dengan peruntukan yang berbeda, yakni di Tahun 2022 pengeluaran konsumsi lebih didominasi untuk konsumsi makanan

18. PERDAGANGAN

Tempat usaha minimarket tumbuh pesat

Keberadaan mini market sampai saat ini sudah merambah ke hampir seluruh Kecamatan

Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Cilacap, 2019-2022

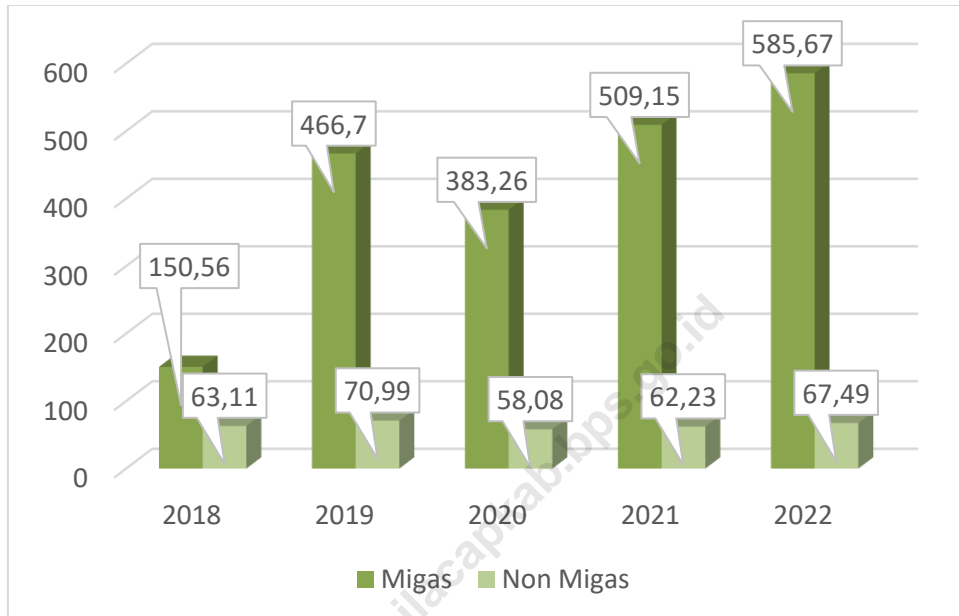
Jenis Pasar	2019	2020	2021	2022
Pasar Rakyat	116	116	124	120
Pusat Perbelanjaan	1	1	3	3
Minimarket	188	188	186	217
Supermarket	12	12	12	12
Dept. Store	5	5	16	16
Hypermarket	0	0	0	0
Gudang	12	39	39	47
JUMLAH	334	361	380	415

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2023

Beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan pasar swalayan berupa minimarket, department store dan bahkan pusat perbelanjaan di Kabupaten Cilacap tumbuh cukup pesat. Keberadaannya bukan hanya ada di jalan-jalan utama saja tetapi sudah menyebar di sekitar pemukiman penduduk hingga ke pelosok desa. Hal ini selain membantu penyerapan tenaga kerja tapi juga dapat mendorong perkembangan perekonomian di daerah serta memudahkan konsumen untuk dapat berbelanja kapanpun. Namun di sisi lain keberadaan pasar swalayan ini sangat mengganggu aktivitas pasar-pasar tradisional karena omzet yang mereka terima menjadi berkurang.

Tahun 2022 nilai ekspor di Kabupaten Cilacap sangat didominasi oleh ekspor migas yaitu senilai 585.674.632,360 US\$ atau naik sebesar 15,03 persen dibanding tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya harga minyak dunia, bila dilihat dari volume nya dibanding tahun 2021 yakni 952.111 ton pada 2022. Sementara nilai eksport non migas juga mengalami kenaikan meski tidak sebanyak migas, yaitu dari (US\$) 62.228.462,73 di tahun 2021 menjadi (US\$) 67.490.336,46 tahun 2022 atau naik sebesar 8,45 persen.

Grafik 18.1. Realisasi Nilai Eksport Migas dan Non Migas Kabupaten Cilacap (Juta US\$), 2018-2022



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2023

Kontribusi nilai eksport non migas terhadap total nilai eksport di tahun 2022 adalah sebesar 10,33 persen, turun dari tahun sebelumnya yang kontribusinya mencapai 10,89 persen. Meskipun nilai eksport masih didominasi oleh migas, namun sejak tahun 2020 nilai eksport non migas menunjukkan peningkatan dari yang awalnya 58,08 Juta US\$ pada tahun 2020 menjadi 67,49 US\$ pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 8,45% dari tahun 2021.



Tahukah Anda? Keberadaan minimarket saat ini menjadikan sebagian besar konsumen khususnya yang di perkotaan lebih sering berbelanja di tempat ini daripada pergi ke pasar-pasar tradisional.

19. PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Cilacap tahun 2022

mengalami pertumbuhan sebesar 5,13 persen

Mulai tahun 2014 publikasi Pendapatan Regional menggunakan tahun dasar

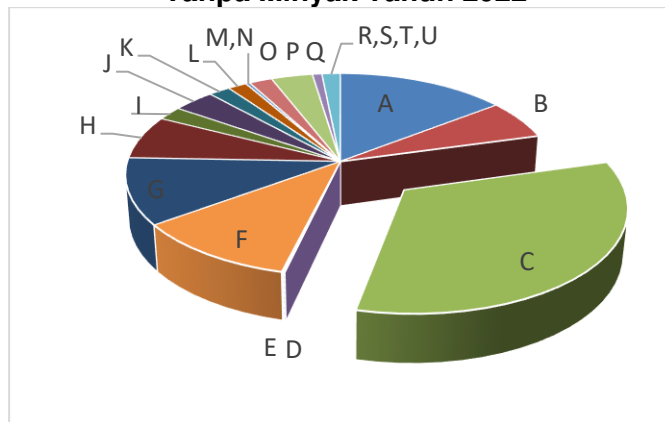
Pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah selama satu tahun.

Tahun 2022 PDRB Kabupaten Cilacap tanpa minyak Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 77,06 trilyun rupiah, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) nilainya sebesar 51,21 trilyun rupiah. Apabila dihitung dengan minyak PDRB Kabupaten Cilacap tahun 2021 ADHB nilainya 120,94 trilyun rupiah sedangkan berdasarkan ADHK sebesar 96,66 trilyun rupiah.

Secara umum perekonomian di Cilacap dalam beberapa tahun terakhir ini relatif terjaga dengan pertumbuhan (tanpa komponen minyak) pada kisaran 5 persen. Tahun 2016 laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,09 persen, tahun 2017 sebesar 5,33 persen, tahun 2018 tumbuh sebesar 5,14 persen, tahun 2019 tumbuh sebesar 5,37. Pada 2020 terjadi kontraksi sebesar 1,36 dikarenakan pandemi Covid-19 dan membaik pada 2021 dan 2020 tumbuh 5,73 persen dan 3,39 persen.

Apabila dilihat dari struktur ekonomi Kabupaten Cilacap tahun 2021 Atas Dasar Harga Berlaku tanpa minyak maka industri pengolahan (Kategori C) merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Cilacap yaitu sebesar 32,96 persen. Sektor lain yang juga memberikan andil besar adalah sektor Pertanian (Kategori A), dan sektor Perdagangan (Kategori G) dan konstruksi (Kategori F) masing-masing sebesar 9,25 persen, 6,79 persen, dan 7,05 persen.

Grafik 19.1. Struktur Ekonomi Kab. Cilacap Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Minyak Tahun 2022



Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2023

Tabel 19.1. Perkembangan PDRB Kabupaten Cilacap Tanpa Minyak, 2019 – 2022

Uraian	2019	2020	2021	2022
PDRB ADHB (milyar)	65.800,55	65.991,35	69.826,77	77.064,99
PDRB ADHK (milyar)	47.492,68	46.849,02	48.435,24	51.211,60
PDRB per Kapita ADHB (000 Rp)	33.962,86	33.705,65	35.249,81	38.752,96
PDRB per Kapita ADHK (000 Rp)	24.513,28	23.928,54	24.450,98	25.752,30
Pertumbuhan Ekonomi	5,37	-1,36	3,39	5,73

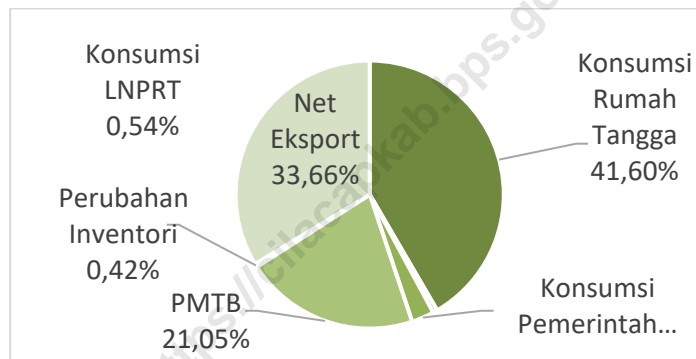
Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2023

20. PDRB PENGELUARAN

Konsumsi Rumah Tangga merupakan pengguna terbesar PDRB
PDRB Pengeluaran menunjukkan kemana pendapatan/produk domestik dibelaniakan.

Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang pendapatan regional. Pendapatan regional membicarakan dari mana pendapatan tersebut berasal. Sementara pada PDRB pengeluaran membahas kemana saja pendapatan itu dibelanjakan. Tidak seperti halnya pendapatan regional, PDRB Pengeluaran tidak bisa dibedakan antara migas dan non migas. Hal ini dapat diilustrasikan bahwa migas membayar pajak, pajaknya dipergunakan oleh pemerintah untuk konsumsi. Konsumsi pemerintah tidak bisa dibedakan apakah berasal dari pajak migas atau yang lainnya.

Grafik 20.1. Distribusi Pengeluaran PDRB, 2022



Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2023

Pada tahun 2022 porsi konsumsi rumah tangga adalah yang terbesar hingga mencapai 41,60 persen. Disusul kemudian oleh konsumsi untuk net ekspor sebesar 33,66 persen. Sebenarnya secara rata-rata PDRB yang dihasilkan di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah maupun wilayah lain, sebagian besar dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga termasuk juga di Cilacap. Cukup besarnya persentase net ekspor dibanding pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Cilacap disebabkan besarnya nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan dari minyak pada pengilangan minyak PERTAMINA, PLTU dan SBI Cilacap. Hasil dari minyak, listrik dan semen itulah yang kemudian ekspor ke wilayah lain di luar Cilacap sehingga net ekspor Cilacap menjadi tinggi.

Diantara komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), Pengeluaran Konsumsi LNPRT, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP), dan PMTB untuk tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah pada PKRT yaitu 4,15 persen.

Tabel 20.1. PDRB menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah),
2019-2022

PDRB Penggunaan	2019	2020	2021	2022
Konsumsi Rumah Tangga				
- ADHB	44.837,41	45.025,97	46.399,77	50.313,05
- ADHK 2010	32.596,06	32.372,53	32.898,31	34.262,93
- Distribusi (%)	39,29	42,82	42,31	41,6
- Pertumbuhan	3,43	-0,69	1,66	4,15
Konsumsi LNPRT				
- ADHB	588,51	582,63	607,73	658,79
- ADHK 2010	387,98	378,53	383,16	392,04
- Distribusi (%)	0,52	0,55	0,55	0,54
- Pertumbuhan	10,13	-2,44	1,23	2,32
Konsumsi Pemerintah				
- ADHB	3.282,35	3.121,20	3.218,79	3.293,32
- ADHK 2010	2.050,33	1.986,81	2.003,21	2.024,83
- Distribusi (%)	2,88	2,97	2,94	2,73
- Pertumbuhan	2,39	-3,1	0,83	1,08
PMTB				
- ADHB	22.625,44	22.137,17	23.773,69	25.459,98
- ADHK 2010	15.151,20	14.804,53	15.625,77	16.035,75
- Distribusi (%)	19,83	21,05	21,68	21,05
- Pertumbuhan	5,97	-2,29	5,55	2,62
Perubahan Inventori				
- ADHB	431,58	486,09	424,34	511,04
- ADHK 2010	353,58	478,06	328,61	375,84
- Distribusi (%)	0,38	0,46	0,39	0,42
- Pertumbuhan	2,06	35,21	-	-
Net Ekspor				
- ADHB	42.351,80	33.797,48	35.229,27	40.702,11
- ADHK 2010	49.905,44	39.991,13	40.705,51	43.566,15
- Distribusi (%)	37,11	32,14	32,13	33,66
- Pertumbuhan	0,41	-19,87	-	-

Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2023

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP**

Jl. Dr. Soetomo No.16A, Cilacap

Website: cilacapkab.bps.go.id

Email: bps3301@bps.go.id